

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas.

Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara” .

Berdasarkan Instruksi Presiden tersebut, dikatakan bahwa tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya serta memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia yang berarti pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki potensi wisata yang beragam, setiap destinasi wisata memiliki kekayaan dan keindahan alam yang menakjubkan. Perkembangan pariwisata di setiap daerah di Indonesia memiliki tingkatan yang berbeda, ada yang sudah maju ada pula yang masih dalam tahap perkembangan. Potensi wisata dari setiap daerah seperti kekayaan alam, budaya atau kesenian perlu dikaji atau dikelola lagi dengan melakukan pemasaran dan pengembangan agar mencapai hasil yang

maksimal. Untuk meningkatkan perkembangan pariwisata tersebut diperlukan beberapa komponen pendukung pariwisata yaitu daya tarik wisata, infrastruktur, sarana, dan prasarana serta aksesibilitas.

Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah salah satu propinsi yang terletak di bagian Tenggara Indonesia yang memiliki sejuta potensi wisata yang eksotis. Propinsi NTT terdiri dari tiga Pulau besar yaitu Pulau Flores, Pulau Sumba, dan Pulau Timor bagian barat serta ada 550 pulau kecil lainnya. NTT terkenal akan potensi wisata alam, akan tetapi selain daya tarik wisata alam, daya tarik wisata lainnya yang ada di NTT antaralain: Wisata Budaya, Wisata Sejarah, Wisata Religi, Wisata Minat Khusus, Wisata Kuliner, dan Wisata Belanja. Dari beberapa daya tarik wisata yang ada di NTT yang paling terkenal di kalangan wisatawan adalah daya tarik wisata alam Taman Nasional Komodo dan Danua Kelimutu yang terletak di Pulau Flores. Selain itu obyek wisata lainnya yang menarik bagi wisatawan adalah obyek wisata Gua Batu Cermin.

Gua Batu Cermin adalah gua atau terowongan yang terdapat di bukit batu yang gelap di Labuan Bajo, Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur. Keunikan dari Gua ini terdapat batu stalagtit dan stalagmit yang menjadi kan dinding gua berkilau. Selain itu di dalam Gua terdapat fosil dan spesies peninggalan zaman dahulu kala yang ditemukan dan juga diteliti langsung oleh Theodore Verhove penemu Gua Batu Cermin. Keberadaan fosil koral, karang, penyu, kura-kura, serta ikan laut lainnya ini dikarenakan dulunya Gua ini berada dibawah laut.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang bisa ditemukan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yaitu :

1. Pengelolaan terhadap destinasi wisata dalam meningkatkan daya tarik wisata Goa Batu Cermin Di Labuan Bajo
2. Mengidentifikasi potensi wisata Goa Batu Cermin sebagai daya tarik wisata unggulan

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam melakukan pengelolaan terhadap obyek wisata Goa Batu Cermin Labuan Bajo ?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan obyek Wisata Goa Batu Cermin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi dan kualitas obyek Wisata Goa Batu Cermin Di Kabupaten Manggarai Barat
2. Untuk mengetahui Upaya Pemerintah dalam melakukan pengelolaan terhadap obyek wisata Goa Batu Cermin

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang dapat dicapai adalah:

1. Bagi Penulis:
  - a. Penulis dapat lebih memahami, mengenal lebih jauh lagi mengenai obyek wisata Goa Batu Cermin
  - b. Penulis mendapat pengetahuan yang baru dan wawasan penulis pun semakin luas sehingga penulis bisa berbagi informasi mengenai potensi wisata Goa Batu Cermin
2. Pemerintah

Sebagai salah satu bahan referensi bagi pemerintah dalam melakukan pengembangan terhadap Gua Batu Cermin dan semakin banyak wisatawan lokal maupun wisatawan internasional yang mengunjungi wisata Gua Batu Cermin ,peran dan partisipasi pemerintah pun semakin meningkat dalam mengelola dan mengembangkan obyek Gua Batu Cermin agar lebih banyak diminati dari seluruh kalangan wisatawan.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)
  - a. Dosen, Karyawan serta Mahasiswa STIPRAM dapat mengetahui keunikan wisata Gua Batu Cermin.
  - b. Sebagai salah satu bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terhadap sebuah obyek wisata Gua
4. Bagi Pembaca; pembaca dapat mengetahui potensi dan keunikan apa saja yang ada di Gua Batu Cermin serta mendapat informasi lebih banyak mengenai obyek wisata Gua Batu Cermin